

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS GOOGLE SITES
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS IV SD**

Risma Iryani¹, Muhisom², Siti Nuraini³, Fadhilah Khairani⁴

¹²³⁴PGSD FKIP Universitas Lampung

Alamat e-mail: ¹rismairyani297@gmail.com, ²muhisom@fkip.unila.ac.id,

³siti.nuraini@fkip.unila.ac.id, ⁴fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade elementary school students in Pancasila Education. It aimed to determine the effect of using Google Sites-based interactive media on students' learning outcomes in Pancasila Education. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The population consisted of 37 fourth-grade students at UPTD SD Negeri 5 Metro Utara. The sample was selected using a nonprobability sampling technique with saturated sampling, in which Class IVA served as the experimental group and Class IVB as the control group. Data were collected through pretest-posttest assessments and student learning activity observation sheets, and were analyzed using simple linear regression and N-Gain analysis. The results indicated that the Google Sites-based interactive media had a significant effect on students' learning outcomes, with a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating that the alternative hypothesis was accepted. Furthermore, the N-Gain analysis showed that the improvement in learning outcomes of the experimental group was higher than that of the control group.

Keywords: learning outcomes, interactive media, google sites, pancasila education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Google Sites terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental design* dan desain *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 37 peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 5 Metro Utara. Sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis sampel jenuh, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui tes *pretest-posttest* dan lembar observasi aktivitas peserta didik, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana dan analisis *N-Gain*. Hasil menunjukkan media interaktif berbasis Google Sites berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima. Selain itu, analisis *N-Gain* menunjukkan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Kata Kunci: hasil belajar, media interaktif, google sites, pendidikan pancasila

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada era pembelajaran abad ke-21 menuntut pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya bertujuan mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga menjadi salah satu upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar serta mendukung penguasaan kompetensi abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Banarsari dkk., 2023). Oleh karena itu, pendidik dituntut atau diharapkan mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan inovasi dari media pembelajarannya adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga bertujuan untuk membentuk peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

sebab itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara kontekstual, interaktif, dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Namun, pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran cenderung berpusat pada pendidik sehingga peserta didik belum terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran (Zai dkk., 2025). Selain itu, keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menyebabkan penyampaian materi kurang menarik dan kurang mampu memfasilitasi karakteristik belajar peserta didik, sehingga berdampak pada belum optimalnya hasil belajar (Safitri dan Jupriyanto, 2025). Septiana dkk. (2025) juga menyatakan bahwa kurangnya inovasi media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menghambat peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus mendukung pencapaian hasil belajar secara optimal.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di UPTD SD Negeri 5 Metro Utara. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, diketahui bahwa capaian hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih lebih rendah dibandingkan beberapa mata pelajaran lainnya. Hasil Sumatif Tengah Semester (STS) Tahun Ajaran 2025/2026 menunjukkan bahwa hanya 21% peserta didik kelas IVA dan 44% peserta didik kelas IVB yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada Pendidikan Pancasila.

Selain itu, hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV sekaligus pendidik mata pelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada pendidik (*teacher centered*) dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah dan bahan ajar cetak yang bersifat informatif, sedangkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi masih terbatas karena pendidik belum menguasai pemanfaatannya secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan

peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran, terutama pada materi yang bersifat konseptual, sehingga partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran belum optimal dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang berperan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan cepat. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, meningkatkan perhatian serta motivasi belajar, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Febrita dan Ulfah, 2019). Sejalan dengan itu, Haptanti dkk. (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi memfasilitasi penyampaian informasi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik pada era digital. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media interaktif berbasis Google Sites.

Google Sites adalah platform berbasis web yang memungkinkan pendidik mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran, seperti materi, gambar, video, tautan, lembar kerja peserta didik, dan kuis interaktif ke dalam satu media pembelajaran yang mudah diakses. Penyajian materi yang terintegrasi dalam satu platform memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan interaktif. Dengan karakteristik tersebut, Google Sites diharapkan dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, mempermudah pemahaman terhadap materi Pendidikan Pancasila, serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Kusuma dan Mukhlisina (2023) melaporkan bahwa penggunaan Google Sites dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Husaeni, Hidayat, dan Usman (2024) mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites

yang dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran, namun pada penelitian tersebut berfokus pada pengembangan media dan belum menguji pengaruh penggunaannya terhadap hasil belajar peserta didik. Sementara itu, Salsabila dan Aslam (2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web mampu meningkatkan efektivitas belajar di sekolah dasar, tetapi diterapkan pada mata pelajaran yang berbeda. Berdasarkan dari beberapa penelitian tersebut, penelitian yang berkaitan dengan penggunaan Google Sites telah banyak dilakukan, namun kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Google Sites yang mengintegrasikan banyak komponen pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengkaji hasil belajar peserta didik, tetapi juga didukung oleh hasil observasi aktivitas belajar sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran yang terjadi selama penggunaan media.

Berdasarkan permasalahan dan kondisi tersebut, penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *Google Sites* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan gambaran empiris mengenai penggunaan media interaktif berbasis *Google Sites* dalam mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) menggunakan desain penelitian *quasi experimental design* dengan tipe *nonequivalent control group design*. Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 5 Metro Utara pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 37 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis sampel jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian

(Sugiyono, 2019). Sampel penelitian terdiri atas kelas IVA yang berjumlah 19 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang dalam kegiatan atau proses pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis *Google Sites* dan kelas IVB yang berjumlah 18 peserta didik sebagai kelas kontrol yang pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media PowerPoint.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa 25 soal pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda menggunakan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh 18 soal yang dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Observasi pada dilakukan dengan mengamati keterlaksanaan penggunaan media interaktif berbasis *Google Sites* selama proses pembelajaran, sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama pelaksanaan penelitian.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis kategori hasil belajar, analisis aktivitas peserta didik, dan analisis peningkatan hasil belajar (*N-Gain*). Selanjutnya, data diuji melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS versi 27.

Setelah data memenuhi seluruh uji prasyarat, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Google Sites terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan media interaktif berbasis Google Sites memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif

berbasis Google Sites. Selain itu, hasil analisis *N-Gain* menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen berada pada kategori yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil analisis *N-Gain* sebagai berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Rata-Rata Pre Test	Nilai Rata-Rata Post test	Nilai N-Gain	Kategori
Eksperimen	51,42	76,31	0,53	Sedang
Kontrol	62,35	68,90	0,017	Rendah

Berdasarkan table hasil uji *N-Gain*, rata-rata nilai *N-Gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,53 dengan kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang cukup baik setelah proses pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Google Sites. Adapun pada kelas kontrol, rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 0,17 dengan kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol masih lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar secara keseluruhan. Selain itu hasil analisis ketercapaian indikator ranah kognitif juga menunjukkan adanya perbedaan capaian pada setiap tingkat atau level kognitif. Kemampuan mengevaluasi (C5) memperoleh capaian tertinggi, diikuti kemampuan menganalisis (C4), sedangkan kemampuan mencipta (C6) menunjukkan capaian yang relatif lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Google Sites mampu mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, khususnya pada aspek mengevaluasi.

Selama proses pembelajaran, penggunaan media interaktif berbasis Google Sites juga menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yang sangat baik berdasarkan hasil observasi. Peserta didik terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, berpartisipasi dalam diskusi, mengamati materi yang disajikan melalui media, mengerjakan kuis interaktif, serta menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan lebih mandiri. Dilihat dari kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Google Sites

mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, hasil uji regresi linear sederhana sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji ANOVA Pada Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	1255,174	1	1255,174	27,535
	Residual	774,931	17	45,584	
	Total	2030,105	18		

1) *Dependent Variable:* Hasil Belajar
 2) *Predictors:* (Constant), Media Interaktif berbasis Google Sites

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media interaktif berbasis Google Sites berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV UPTD SD Negeri 5 Metro Utara.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Google Sites berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran menggunakan Google Sites, tingginya aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa dari penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Pengaruh tersebut didukung oleh karakteristik Google Sites yang mampu mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran, seperti teks, gambar, video, dan latihan soal dalam satu platform. Penyajian materi yang beragam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi melalui berbagai bentuk penyajian sehingga

pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Kondisi ini sejalan dengan pendapat Gesy dkk. (2023) yang menyatakan bahwa Google Sites mampu mengintegrasikan berbagai sumber belajar dalam satu media interaktif, serta didukung oleh teori Cahyadi (2019) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat merangsang perhatian, minat, dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Selama proses pembelajaran, peserta didik terlibat aktif dalam mengamati materi, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada Google Sites. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik berada pada kategori sangat aktif.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa dalam penggunaan Google Sites tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga mendorong interaksi peserta didik dengan media maupun antarpeserta didik. Hasil ini sejalan dengan Fikri dan Madona (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif memungkinkan terjadinya interaksi aktif antara pengguna dan media, serta didukung oleh penelitian yang

dilakukan oleh Mashudi dkk. (2023), penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar juga didukung oleh hasil analisis indikator ranah kognitif yang menunjukkan bahwa kemampuan mengevaluasi (C5) memperoleh capaian tertinggi, diikuti kemampuan menganalisis (C4), sedangkan kemampuan mencipta (C6) menunjukkan capaian yang relatif lebih rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi yang kontekstual melalui Google Sites membantu peserta didik memahami materi belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Hasnaa dan Sahronih (2022) serta Kusuma dkk. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan Google Sites dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik.

Hasil analisis *Normalized Gain* (*N-Gain*) menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang dan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang berada pada kategori rendah. Temuan tersebut

diperkuat oleh hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Google Sites berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Wulandari dkk. (2022) dan penelitian Panduwina dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, Google Sites dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Google Sites terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV di SD Negeri 5 Metro Utara tahun ajaran 2025/2026. Hal ini ditunjukkan dari adanya

perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media interaktif berbasis Google Sites. Hasil tersebut diperkuat berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang menggunakan regresi linear sederhana yaitu menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media interaktif berbasis Google Sites terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD. Selain itu, berdasarkan hasil uji *N-Gain* diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 0,53 dengan kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,17 dengan kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen atau yang menggunakan media interaktif berbasis Google Sites lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Banarsari, A., Nurfadilah, D. R., dan Akmal, A. Z. 2023. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Pada Abad 21. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 459. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71152>
- Cahyadi, A. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang Baru. Laksita Indonesia.
- Febrita, Y., dan Ulfah, M. 2019. Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(2), 183. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>
- Fikri, H., dan Madona, A. S. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta. Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Gesy, S. S., Basuki, A., Churiyah, M., dan Agustina, Y. 2023. Meningkatkan Berpikir Kritis Melalui Media Pembelajaran Google Site Model Case Based Learning. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(1), 38–53. <https://doi.org/10.17977/um066v2i22022p188-201>

- Haptanti, F. S., Hikmah, M., dan Basuki, I. A. 2024. Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jolla Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972–980.
<https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Hasnaa, S. A., & Sahronih, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1).
<https://doi.org/10.58660/periskop.v3i1.31>
- Husaeni, F., Hidayat, O. S., & Usman, H. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites pada Materi Pancasila bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1).
<https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i1.125543>
- Kusuma, N. I., dan Mukhlisina, I. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Platfrom Google Sites SD Negeri 3 Ngadisuko Tahun 2022/2023. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2594-260.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/j>
- Mashudi, R. M., Sahra, R. N. A., Ridanti, R. A., dan Marini, A. 2023. Peran Media Pembelajaran Interaktif berbasis Google Site untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(8), 931-942.
<https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i8.5716>
- Panduwinata, D. J., Rohmani, L. A., dan Chaeroh, M. 2024. Pengaruh Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Al Falah Beran. *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(02).
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5174>
- Safitri, Y., dan Jupriyanto. 2025. Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Budaya dalam Pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 84–96.
<https://doi.org/10.51574/judikdas.v4i2.2849>
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>

Septiana, T., Muhammad, T., Mulana Irfan, A., dkk. 2025. Tantangan dan Kendala Pelaksanaan Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Educatus: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 36–44. <https://doi.org/10.69914/educatus.v3i2.41>

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta Bandung.

Wulandari, A. W., Hakim, L., dan Sulistyowati, R. 2022. Pengaruh multimedia interaktif berbasis google sites pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(2), 83-88. <https://doi.org/10.31851/luminous.v3i2.8860>

Zai, D. I. S., Bawamenewi, A., Harefa, A., dkk. 2025. Analisis Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Siswa. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v5i1.5183>